

## ***The Role of Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Motivation in Fostering Entrepreneurial Mental Attitudes in Generation Z***

### **Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Pada Generasi Z**

Berliana Putri<sup>1\*</sup>, Erry Sunarya<sup>2</sup>, Asep Muhammad Ramdan<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

[berliana146@ummi.ac.id](mailto:berliana146@ummi.ac.id)<sup>1</sup>, [errysoen@ummi.ac.id](mailto:errysoen@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [amr37ramdan@ummi.ac.id](mailto:amr37ramdan@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of entrepreneurship education and entrepreneurial motivation on entrepreneurial mental attitude. Descriptive and associative methods with a quantitative approach. Sample determination using stratified sampling technique. The sample population amounted to 180 students in the city of sukabumi who were in the generation z age group. Multiple linear regression analysis techniques with the help of the SPSS version 26 application were used in this study. The results showed that entrepreneurship education and entrepreneurial motivation have a positive and significant effect on the entrepreneurial mental attitude in generation z.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Mental Attitude*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap sikap mental kewirausahaan. Metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan teknik stratified sampling. Populasi sampel berjumlah 180 mahasiswa di kota sukabumi yang ada pada kelompok umur generasi z. Teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mental kewirausahaan pada generasi z.

**Kata kunci :** Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Sikap Mental Berwirausaha

#### **1. Pendahuluan**

Pengangguran dianggap sebagai masalah umum di seluruh negara. Sulit untuk memenuhi semua kebutuhan hidup karena banyaknya penduduk yang tidak bekerja. Pengangguran biasanya disebabkan oleh fakta bahwa angkatan kerja atau jumlah pencari kerja tidak sepadan dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. (Nuraeni et al., 2017). Hal ini dapat terjadi karena jumlah penduduk yang meningkat atau karena orang tidak termotivasi untuk membangun lapangan kerja sendiri (Prihantoro, 2015). Jika seseorang termotivasi untuk membuat lapangan kerja sendiri, itu akan bermanfaat bagi orang lain dan negara secara keseluruhan.

Jumlah pengangguran di Indonesia sangat tinggi pada tahun 2022 pada tahun 2022 yang berusia 15-19 tahun ada 1,13 juta pengangguran, berusia 20-24 tahun ada 2,5 juta pengangguran, dan berusia 25-29 tahun ada 1,34 juta pengangguran. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang berusia 15-29 tahun merupakan >59% pengangguran yang ada di Indonesia (Kusnandar, 2022).

Sebuah artikel dari (Soehandoko, 2022) menyatakan bahwa Generasi Z berada dalam posisi unik dalam mengejar kewirausahaan. Generasi Z merupakan orang yang lahir antara tahun 1996 hingga 2012, generasi ini lahir setelah generasi milenial dan merupakan peralihan dari era milenial ke era teknologi yang semakin berkembang (Rifda, 2021). Dan jika dihitung berdasarkan usia, Generasi Z saat ini berusia 11-26 tahun. Generasi Z sudah seharusnya

memiliki motivasi untuk berwirausaha. Apabila generasi z mempunyai motivasi untuk mengembangkan bisnis mereka dan mempunyai pengetahuan tentang bisnis dapat memungkinkan generasi z mengatasi kekhawatiran, dapat menghadapi tantangan dan memiliki mental yang siap kedepannya.

Dilansir dari Berita Antara News Jabar, survey yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa yang berusia kurang dari 25 tahun merupakan usia yang paling sedikit dalam berwirausaha, dan yang berpendidikan sarjana/magister/doktor juga paling sedikit dari lulusan pendidikan yang lain. Ini menyatakan bahwa yang berusia <25 tahun dan yang berpendidikan sarjana/magister/doktor tidak memiliki mental yang cukup untuk berwirausaha (Lantara & Ferdinan, 2023).

Menurut data dari open data jabar, ada tabel yang menunjukkan lulusan perguruan tinggi yang menganggur di Kota Sukabumi berjumlah 1,238 orang (*Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2022*), sedangkan menurut data dari BPS Sukabumi, ada tabel yang menunjukkan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil menurut kelompok usia di Indonesia yang bertunjuk pada usia < 15 itu hanya berjumlah 59 orang dan yang berusia 20-24 tahun berjumlah 849 dan jika dijumlahkan berjumlah 908 orang (*Banyaknya Usaha Mikro Dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur Pekerja, 2020, 2020*). Ini menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi yang menganggur lebih banyak dibandingkan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil yang berusia <15-24 tahun. Ini yang menjadikan alasan peneliti untuk menjadikan mahasiswa di kota sukabumi sebagai sasaran penelitian.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut (Fatoki, 2014) Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk mengembangkan semangat, aspirasi, dan anak muda berperilaku kewirausahaan. Ini disebabkan pendidikan memberikan kemauan dan perilaku umum dengan mewujudkan pengusaha yang sukses pada masa yang akan datang. sedangkan pendapat lain menurut (Putri, 2017) Pendidikan kewirausahaan bisa disebut sebagai metode pembelajaran dengan menggunakan ajaran dan proses untuk mengembangkan hidup dengan keterampilan pada siswa, dan hal ini dilakukan melalui kurikulum yang disusun secara terpadu di lembaga sekolah atau pendidikan.

Pendidikan kewirausahaan memiliki 4 Dimensi yang dikemukakan oleh (Linda Maryani, 2023) yaitu : Menciptakan usaha dan percaya diri, Pengetahuan menciptakan usaha, Menciptakan usaha di luar negeri, Pentingnya pendidikan kewirausahaan.

### **Motivasi Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha yaitu seseorang yang merasa terdorong untuk mengerjakan sesuatu, beri semangat untuk mencapai tujuan, dan membuat mereka puas dengan memulai bisnis atau usaha mereka sendiri (Alnopri & Harini, 2016). Sedangkan menurut (Ari Widiati & Fitriani, 2021) Dorongan, baik dari faktor eksternal maupun internal, dikenal sebagai motivasi.

Motivasi berwirausaha memiliki 4 dimensi yang dikemukakan oleh (Mahardika et al., 2019) yaitu : Laba, Kemandirian, Kebebasan, Impian Pribadi

### **Sikap Mental Kewirausahaan**

Sikap mental kewirausahaan bisa diartikan sikap dari kecenderungan atau jiwa pribadi yang membuahkan tindakan atau tingkah laku sebagai wirausaha atau berpotensi menjadi wirausaha (Maulida et al., 2016). Sedangkan menurut (Sari et al., 2021) Sikap mental kewirausahaan yaitu perilaku seseorang yang bertanggung jawab, terus maju, pantang menyerah, dan Tangguh.

Sikap mental kewirausahaan memiliki 4 dimensi yang dikemukakan oleh (Saparso et al., 2017) yaitu : Kejujuran dan tanggung jawab, Memahami tujuan, Berkeinginan kuat, Daya tahan fisik.

### **3. Metode Penelitian**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, Penelitian kuantitatif ini bertujuan yakni untuk memaparkan atau menganalisis berbagai elemen metodologi, ragam penelitian, populasi dan sampel, analisis data, dan teknik pengumpulan data.

#### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan peneliti yaitu Mahasiswa yang berkuliah di Kota Sukabumi yang telah terdata di PDDikti Kemdikbud dari 7 perguruan tinggi di kota sukabumi yang berjumlah 9.409 Mahasiswa.

Jumlah Populasi mahasiswa yang ada di kota sukabumi berjumlah 9.409 dan rumus dari Hair et al., (2019) digunakan oleh peneliti untuk menentukan total pada sampel yang menurutnya jumlah indikator dapat dikalikan 5–10 untuk menghitung sampel. Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dirumuskan sebagai berikut :

$$n = 5 \times 36$$

$$n = 180$$

dihitung dari rumus diatas, maka jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu 180 responden mahasiswa generasi z yang ada di kota sukabumi.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan kuesioner skala semantic differential dalam penelitian ini. kuisioner diberikan kepada Mahasiswa pada kota sukabumi. Tujuan dari pelaksanaan kuesioner ini untuk mengetahui hubungan dengan pendidikan kewirausahaan dan motivasi untuk berwirausaha dengan perspektif mental kewirausahaan.

#### **Teknik Analisa Data**

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode statistik dan menggunakan software SPSS versi 25 digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Analisis Korelasi Ganda, Analisis Koefisien Determinansi, Uji Signifikansi Simultan (Uji-F), Analisis Linier Berganda, Uji Signifikansi Parsial (Uji-T).

### **4. Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian Analisis Data yang diantaranya meliputi Analisis Korelasi Ganda, Analisis Koefisien Determinansi, Pengujian Simultan (Uji-F), Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Parsial (Uji-T) Autokorelasi dengan menggunakan software SPSS 25 yang menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1**  
Hasil Analisis Data

No.	Pengujian	Hasil	Kriteria	Keterangan
1.	Korelasi Ganda	0,870.	0.80-1.00	Kriteria Kuat
2.	Koefisien Determinasi	0,757	-	100% - 24,3% = 75,7%
3.	Pengujian Simultan (Uji-F)	$F_{hitung} = 275.328$ $F_{Tabel} = 3,05$	$F_{hitung} \geq F_{tabel}$	H0 diterima dan Hasil Signifikan
4.	Regresi Linier Berganda	$Y = 10.011 + 0,417 X_1 + 0,477 X_2$		
5.	Pengujian Parsial (Uji-T)	X1 $T_{hitung} = 8.131$ $T_{Tabel} = 1,65$	$t_{hitung} \geq t_{tabel}$	hasil signifikan atau Ho ditolak Ha diterima
		X2 $T_{hitung} = 8.596$ $T_{Tabel} = 1,65$	$t_{hitung} \geq t_{tabel}$	hasil signifikan atau Ho ditolak Ha diterima

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

### 1. Korelasi Ganda

Berdasarkan pada Tabel diatas, hasil pada korelasi ganda menunjukkan bahwa adanya model korelasi yang dikembangkan oleh peneliti layak dan adanya hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap sikap mental kewirausahaan memiliki hubungan yang sangat kuat.

### 2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel diatas, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa memiliki kontribusi dalam mengukur pengaruh. Dan bisa disimpulkan pengaruh antara variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah kuat.

### 3. Pengujian Simultan (Uji-F)

Berdasarkan Tabel diatas, hasil Uji F menunjukkan bahwa hasilnya telah diuji secara bersamaan layak untuk menjelaskan variabel dependen. Maka pendidikan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) berkontribusi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap sikap mental kewirausahaan (Y).

### 4. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel diatas, hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen, bahwa setiap peningkatan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha bahwa hal itu akan mempengaruhi peningkatan sikap mental kewirausahaan.

### 5. Pengujian Parsial (Uji-T)

Berdasarkan Tabel diatas, hasil Uji-T menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap sikap mental kewirausahaan (Y).

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan pada Generasi Z

Dilihat dari hasil regresi linier berganda menunjukkan nilai sebesar 0,417. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap Mental Kewirausahaan, yang artinya setiap satu peningkatan pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan sikap mental kewirausahaan. Berarti untuk ingin meningkatkan pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa bergenerasi z di kota sukabumi

berbagai cara bisa digunakan contohnya didalam dimensi menciptakan usaha dan percaya diri dengan memulai menciptakan usaha dengan kepercayaan pada diri sendiri, pengetahuan menciptakan usaha dengan mulai mencari tahu tentang menciptakan usaha itu sendiri misalnya melalui seminar dan sebagainya, Keinginan berwirausaha di luar negeri dengan mengetahui pasar dan menganalisis secara internasional, Pentingnya pendidikan kewirausahaan dengan memiliki jiwa menjadi pengusaha dan menambah skill tentang berwirausaha. Hal itu akan membuat mahasiswa yang bergenerasi z menambah wawasan terkait pendidikan kewirausahaan.

Dilihat dari hasil hipotesis bahwa nilai *thitung* lebih besar dari pada *ttabel* yaitu *thitung* 8.131 dan *ttabel* 1,65. ( $8.131 > 1,69$ ). Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap sikap mental kewirausahaan pada mahasiswa yang bergenerasi z di kota sukabumi.

Hasil hipotesis menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mental kewirausahaan. Penemuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Olutuase et al., 2023) yang berjudul *Model for stimulating entrepreneurial skills throught entrepreneurship education in an African contex*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dipandang sebagai alat yang ampuh untuk menumbuhkan keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan perekonomian untuk tumbuh dan berkembang. Adapun penelitian yang dilakukan (Noviyanti et al., 2017) yang berjudul Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Wiraswasta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar tentang kewirausahaan berdampak besar pada sikap mental wiraswasta, dengan persentase sebesar 77%.

## 2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Sikap Mntal Kewirausahaan pada Generasi Z

Dilihat dari hasil regresi linier berganda menunjukkan nilai sebesar 0,477. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara Motivasi Berwirausaha terhadap Sikap Mental Kewirausahaan, yang artinya setiap satu peningkatan motivasi berwirausaha akan meningkatkan sikap mental kewirausahaan. Berarti untuk ingin meningkatkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa bergenerasi z di kota sukabumi berbagai cara bisa digunakan contohnya didalam dimensi laba dengan melakukan keuntungan yang bisa ditentukan sendiri dan mendapat keuntungannya serta bisa keuntungannya digunakan untuk perkembangan bisnis, kebebasan dengan melakukan dan mengatur waktu dengan bebas dan bebas dari aturan penekanan dan budaya dari perusahaan, Impian pribadi dengan menentukan standar hidup atau nasibnya sendiri, kemandirian dengan melakukan pengawasan secara mandiri dan mengelola manajemen sendiri dalam berwirausaha serta memiliki rasa bangga karena bisa mandiri dalam berwirausaha.

Dilihat dari hasil hipotesis bahwa nilai *thitung* lebih besar dari pada *ttabel* yaitu *thitung* 8.596 dan *ttabel* 1,65. ( $8.596 > 1,69$ ). Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi berwirausaha terhadap sikap mental kewirausahaan pada mahasiswa yang bergenerasi z di kota sukabumi.

Hasil hipotesis menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mental kewirausahaan. Penemuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Septian Ginanjar Prihantoro & Hadi, 2016) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan

Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 1 Demak. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha memengaruhi sikap mental kewirausahaan. Adapun penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2021) yang berjudul Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan berdampak pada sikap mental kewirausahaan siswa.

## 5. Penutup

Dilihat dari hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti tentang variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap sikap mental kewirausahaan pada generasi z maka bisa diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Mental Kewirausahaan pada Generasi Z.

Kurikulum pendidikan kewirausahaan perlu terus disesuaikan dengan perkembangan dunia bisnis dan teknologi. Diharapkan adanya penambahan materi yang lebih praktis dan aplikatif, seperti studi kasus nyata dan simulasi bisnis, agar mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Kampus atau Sekolah perlu mendukung dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kewirausahaan, seperti klub bisnis, kompetisi start-up, dan workshop kewirausahaan atau mengadakan seminar, pelatihan, dan talkshow yang menghadirkan pengusaha sukses sebagai pembicara. Ini dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Program mentoring dan coaching oleh para ahli dan pengusaha sukses dapat membantu mahasiswa mengembangkan sikap mental kewirausahaan yang kuat. Mahasiswa dapat belajar dari pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh mentor mereka. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap mental kewirausahaan, serta untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kesuksesan berwirausaha.

## Daftar Pustaka

- Alnopri, E., & Harini, S. (2016). Pengaruh motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa/siswi sekolah menengah kejuruan Kota Bogor. *Jurnal Visionida*, 13–24.
- Ari Widiati, & Fitriani. (2021). Analisis Motivasi Berwirausaha Pada Generasi Milenial Di Kota Pontianak. *JISEB*, 2(1), 71–81. <http://ejournal.iainptk.ac.id/index.php/jiseb/article/view/269/136>
- Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pekerja, 2020.* (2020). Sukabumikota.Bps.Go.Id. <https://sukabumikota.bps.go.id/statictable/2023/07/13/404/banyaknya-tenaga-kerja-pada-usaha-mikro-dan-kecil-menurut-kabupaten-kota-jenis-kelamin-dan-kelompok-umur-pekerja-2020.html>
- Fatoki, O. (2014). The entrepreneurial intention of undergraduate students in South Africa: The influences of entrepreneurship education and previous work experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7), 294–299. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n7p294>
- Hair et al. (2019). *Multivariate Data Analysis* (Edisi ke-8).
- Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Jawa Barat.* (2022). Open Data Jabar. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-pengangguran-terbuka-berdasarkan-pendidikan-dan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- Kusnandar, V. B. (2022). *Lebih dari Separuh Pengangguran Berusia 15-29 Tahun pada Februari 2022.* Databoks.Katadata.

- [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/08/lebih-dari-separuh-pengangguran-berusia-15-29-tahun-pada-februari-2022#:~:text=BPS mencatat jumlah pengangguran dalam, jiwa berusia 25-29 tahun.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/08/lebih-dari-separuh-pengangguran-berusia-15-29-tahun-pada-februari-2022#:~:text=BPS%20mencatat%20jumlah%20pengangguran%20dalam%20jiwa%20berusia%2025-29%20tahun.)
- Lantara, F., & Ferdinan, Y. (2023). *Survei: 61 persen pemilik UKM berumur lebih dari 40 tahun*. Antara News Jabar. <https://jabar.antaranews.com/berita/432111/survei-61-persen-pemilik-ukm-berumur-lebih-dari-40-tahun?page=all>
- Linda Maryani, E. S. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Self-Efficacy Terhadap Green Entrepreneurial Intention Yang Dimediasi Oleh Pendidikan Kewirausahaan. *Kajian, Jurnal Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Ilmu Online, Issn Nomor, Volume VII, VII*, 425–438.
- Mahardika, I. G. K., Haris, I. A., & Meitriana, M. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 554. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20112>
- Maulida, A. N., Kusumah, I. H., & Permana, T. (2016). Karakteristik Sikap Mental Wirausaha Mahasiswa Dalam Bidang Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.17509/jmee.v3i1.3187>
- Noviyanti, L. A., Rachmawati, D. A., & Sutejo, I. R. (2017). *PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP MENTAL WIRASWASTA*. 3(3), 69–70.
- Olutuase, S. O., Brijlal, P., & Yan, B. (2023). Model for stimulating entrepreneurial skills through entrepreneurship education in an African context. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 35(2), 263–283. <https://doi.org/10.1080/08276331.2020.1786645>
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Rifda, A. (2021). *Karakteristik Generasi Z dan Tahun Berapa Generasi Z*. Gramedia.Blog. <https://www.gramedia.com/best-seller/gen-z/>
- Saparso, Tecolalu, M., Purnama, E. D., Wahyudi, S., Siswanto, B., Colline, F., Frederica, D., Widjaja, D., Magdalena, F. C., & Anwar, R. M. (2017). *SPIRIT OF ENTREPRENEURSHIP (Sikap Mental)*.
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>
- Septian Ginanjar Prihantoro, W., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 705–717. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Soehandoko, J. G. (2022). *Cara Mendorong Pola Pikir Kewirausahaan pada Generasi Z*. Entrepreneur.Bisnis.Com. <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20220405/52/1519384/cara-mendorong-pola-pikir-kewirausahaan-pada-generasi-z>